FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS SERANG RAYA
DASABHAKTI
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/dasabhakti
Vol 5 No 1 Februari 2026
e-ISSN : 2962-8296

Pelatihan Penggunaan Media Smartbox berbasis Lingkungan sekitar bagi Guru SD

Siska Kusumawardani[1], Fatma Nur Mulia[2], Susilawati[3], Mas Roro Diah[4], Izzet Imaduddin[5],

[1,4,5)]Pendidikan Guru SD, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
[2)]Pendidikan Guru Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta
[3)]Pendidikan Guru SD, Universitas Muhammadiyah Cirebon.

Article history
Received : 13 November 2025
Revised : 17 Desember 2025
Accepted : 19 Januari 2026

*Corresponding author
Siska Kusumawardani
Email : siska.kusuma@umj.ac.id

Abstraksi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan penggunaan media smartbox berbasis lingkungan sekitar bagi guru SD/MI. Latar belakang kegiatan ini didasari oleh rendahnya pemanfaatan media pembelajaran inovatif di sekolah dasar, yang menyebabkan pembelajaran kurang menarik dan bermakna bagi siswa. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam merancang serta menggunakan media smartbox yang kontekstual dan aplikatif. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan dilakukan melalui workshop dan pelatihan yang diikuti oleh guru-guru MI Muhammadiyah 01 Ciputat. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme guru dilakukan menggunakan angket respons peserta yang dibagikan setelah kegiatan pelatihan, didukung oleh observasi langsung selama kegiatan berlangsung serta wawancara singkat dengan beberapa peserta. Hasil angket menunjukkan bahwa 85% guru menyatakan sangat antusias dan 15% menyatakan antusias mengikuti pelatihan penggunaan media smartbox.

Kata Kunci: Pelatihan ; media pembelajaran, smartbox; Guru Sekolah Dasar.

Abstract

This community service activity was carried out in the form of training on the use of smartbox media based on the surrounding environment for elementary school/MI teachers. The background of this activity was based on the low utilization of innovative learning media in elementary schools, which resulted in learning that was less interesting and meaningful for students. The purpose of this activity was to improve teachers' understanding and skills in designing and using contextual and applicable smartbox media. The implementation method included planning, implementation, and evaluation stages. The implementation was carried out through workshops and training attended by teachers from MI Muhammadiyah 01 Ciputat. The results of the activity showed the enthusiasm of the teachers using a participant response questionnaire distributed after the training activity, supported by direct observation during the activity and brief interviews with several participants. The questionnaire results showed that 85% of teachers stated that they were very enthusiastic and 15% stated that they were enthusiastic about participating in the training on the use of smartbox media.

Keywords: *Training; learning media, smartbox; Elementary School Teachers.*

© 2026 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Pembelajaran di SD mempunyai tantangan tersendiri bagi guru di kelas, salah satu tuntutan guru dalam memberikan pemahaman kepada siswanya ditambah lagi dengan teknologi yang semakin berkembang saat ini. Selanjutnya kurikulum semakin berubah seiring perkembangan zaman. Sebagai seorang guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, nyaman, dan bermakna salah satunya dengan menyedikan media pembelajaran di kelas sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dibeberapa sekolah SD bahwa didapati guru masih menggunakan pembelajaran tertumpu dengan buku paket tanpa menggunakan media pembelajaran yang sesuai di kelas. Terlihat siswa cenderung bosen hingga lebih menggangu proses pembelajaran. Seyogyanya guru perlu menyadari bahwa tanpa alat bantu pembelajaran, proses belajar tidak akan efektif, dan siswa akan cepat merasa bosan. (Wulandari 2023:3929).

Berawal dari rencana penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu pengembangan media pembelajaran smartbox di SD, maka penting pula jika dapat memberikan edukasi dalam rangka menambah wawasan guru dalam merangcang dan mendesain media pembelajaran. Target pengabdian ini adalah para guru-guru SD yang masih dikategorikan kurang dalam memahami dan mendesain media pembelajaran. Pelatihan guru sebagai bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan terbukti efektif apabila dilaksanakan secara partisipatif dan aplikatif (Guskey, 2002; Darling-Hammond et al., 2017)
Media smartbox ini Menurut Puspitasari dalam Rahayuningsih (2019:18), menyebutkan bahwa media *smart box* atau kotak pintar adalah bentuk media berupa balok dengan dua sisi yang

© 2026 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

dilengkapi kartu di dalamnya. Berikut telihat gambar smartbox;



Gambar.1 Media Smartbox

Dengan menggunakan media smart box, anak-anak dapat meningkatkan kemampuan kognitif mereka dengan melatih daya ingat mereka, belajar sambil bermain, dan meningkatkan kemampuan berpikir mereka untuk memecahkan masalah yang ada di dalamnya. Dengan demikian, media smart box dapat membantu anak-anak berkembang secara optimal, seperti yang dikemukakan oleh Adiyah Yuliastri (2021:32).

Astacita guna mendukung program pemerintah melalui pengabdian ini diharapkan dapat menuju Peningkatan Kualitas Guru; berupa upaya untuk meningkatkan kualitas SDM di bidang pendidikan, yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas guru SD. Sejalan dengan hal tersebut maka pelatihan ini sangat perlu dilakukan dalam rangka mendukung *Sustainable Development Goals (*SDGs) yaitu mencapai pendidikan yang berkualitas dengan membantu guru dalam mencapai keprofesionalisme dengan memberikan pembelajaran anak didik yang menyenangkan melalui media pembelajaran berbasis teknologi dan berfikir tingkat tinggi (HOTs) serta memberikan pemahaman guru agar lebih termotivasi dalam menyusun media pembelajaran di kelas sehingga guru di Indonesia khususnya guru SD dapat mencapai tingkat keprofesionalisasi pada profesinya.

Selanjutnya dalam suatu lembaga tentunya diperlukan IKU (indikator Kinerja Utama) yang perlu dicapai yaitu salah satunya partisipasi dosen dalam kegiatan tridharma di luar lingkungan perguruan tinggi salah satunya melakukan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam membantu kegiatan dosen dalam memberikan wawasan kepada masyarakat yang sesuai dengan bidangnya serta mempu dan menyiapkan diri dalam tantangan dunia kerja kelak.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini yaitu berupa worshop dan pelatihan bagaimana penggunaan media smart box di sekolah SD. Target peserta pelatihan yaitu para guru MI Ciputat 01. Metode pengabdian ini sebagai mempunyai tahapan sebagai berikut;

1. Tahap Perencanaan. Tahap ini merupakan tahap awal untuk menenukan lokasi pengabdian dan waktu dalam pelaksanaan pengabdian. Mempersiapkan keperluan sebelum pelaksanaan pengabdian.
2. Tahap Pelaksanaan. Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan workshop atau pelatihan dengan tema " Penggunaan Smartbox berbasis lingkungan sekitar bagi guru SD"
3. Tahap Evaluasi. Tahap ini merupakan tahapan pelaporan pelaksanaan apakah pengabdian berjalan semestinya atau kendala-kendala apa yang terjadi pada waktu pelaksanaan pengabdian. Hal ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada beberapa peserta pengabdian guna memperoleh gambaran terlaksananya pengabdian.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun sesuai dengan metode pelaksanaan kegiatan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada **tahap perencanaan**, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak MI Muhammadiyah 01 Ciputat serta menyiapkan materi dan perangkat pelatihan. Hasil dari tahap ini menunjukkan kesiapan mitra dalam menerima kegiatan, yang ditandai dengan kesesuaian jadwal, ketersediaan peserta, serta dukungan sarana dan prasarana selama pelatihan berlangsung.

Pada **tahap pelaksanaan**, kegiatan dilakukan dalam bentuk workshop dan pelatihan penggunaan media smartbox berbasis lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil observasi langsung selama kegiatan serta angket respons peserta yang dibagikan setelah pelatihan, diperoleh data bahwa terjadi peningkatan antusiasme guru. Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa sekitar **85% guru menyatakan sangat antusias** mengikuti pelatihan penggunaan media smartbox, sedangkan **15% guru menyatakan antusias**. Antusiasme tersebut terlihat dari tingkat kehadiran peserta yang mencapai hampir seluruh undangan, keaktifan guru dalam sesi diskusi, serta keterlibatan langsung guru dalam praktik pembuatan dan penggunaan media smartbox. Tingginya antusiasme guru menunjukkan bahwa pelatihan bersifat relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka, sebagaimana ditegaskan oleh Guskey (2002) bahwa perubahan sikap dan motivasi guru merupakan indikator keberhasilan pelatihan.

Selain antusiasme, pada tahap pelaksanaan juga terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan guru. Hasil wawancara singkat menunjukkan bahwa sekitar **80% guru memperoleh pengetahuan baru** terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis lingkungan sekitar. Guru mampu memahami konsep media smartbox dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran yang diajarkan di kelas.
Disisi lain para narasumber terlihat sangat antusias dalam memberikan pelatihan kegiatan ini.



Gambar2. Pemateri saat meberikan pelatihan



Gambar 3. foto hasil media smartbox

Pada **tahap evaluasi**, dilakukan wawancara dan diskusi reflektif dengan peserta untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa guru merasa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar dan mudah diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru juga menunjukkan motivasi untuk mengembangkan media smartbox secara mandiri setelah kegiatan pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang sederhana namun inovatif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (Arsyad, 2020).

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode pelaksanaan berupa workshop dan pelatihan yang disertai praktik langsung efektif dalam meningkatkan antusiasme, pemahaman, dan keterampilan guru. Media smartbox berbasis lingkungan sekitar terbukti dapat menjadi solusi pembelajaran yang kontekstual, aplikatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penggunaan media smartbox berbasis lingkungan sekitar berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pelaksanaan kegiatan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terbukti efektif dalam meningkatkan antusiasme, pemahaman, dan keterampilan guru SD/MI dalam memanfaatkan media pembelajaran inovatif.
Data hasil angket, observasi, dan wawancara menunjukkan bahwa seluruh peserta pelatihan (100%) menunjukkan respon positif, dengan 85% guru berada pada kategori sangat antusias dan 15% pada kategori antusias. Tingginya tingkat antusiasme ini sejalan dengan meningkatnya keterlibatan guru selama kegiatan, baik dalam diskusi maupun praktik langsung pembuatan dan penggunaan media smartbox. Selain itu, sebagian besar guru juga mengalami peningkatan pemahaman dan menyatakan memperoleh pengetahuan baru yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.
Pelatihan ini tidak hanya memberikan wawasan konseptual, tetapi juga membekali guru dengan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Media smartbox berbasis lingkungan sekitar terbukti mudah dirancang, ekonomis, serta fleksibel untuk berbagai mata pelajaran, sehingga berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih kontekstual, bermakna, dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.
Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak nyata bagi mitra dan mendukung peningkatan kualitas profesionalisme guru. Kegiatan serupa direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan diperluas pada sekolah lain sebagai upaya sistematis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dasar.
Berisi berbagai kesimpulan yang diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.Berisi pernyataan singkat tentang hasil yang disarikan dari pembahasan. Bagian akhir dapat ditambahkan saran kegiatan pengabdian selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PKM mengucapkan kepada rektor UMJ serta LPPM UMJ yang telah mendanai kegiatan PKM ini. Kepada para peserta kegiatan guru MI 01 Ciputat. Segenap pimpinan Fakultas Ilmu pendidikan khususnya prodi PGSD dan pihak terkait yang telah mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyah Yuliastri, N., Fitriani, R., & Shofa Ilhami, B. (2021). Pengembangan Media Smart Box Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. Children Advisory Research and Education Jurnal CARE, 8(2), 2021. http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD

Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). *Effective Teacher Professional Development*. Palo Alto: Learning Policy Institute.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2021). *Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri*. Kemendikbudristek.

Guskey, T. R. (2002). Professional development and teacher change. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, 8(3), 381–391.

Rahayuningsih, S. S., Soesilo, T. D., & Kurniawan, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal

Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 9(1), 11–18. https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p11-18

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. Journal on Education, 05(02), 3928–3936.